

**POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPUR**  
**JURUSAN GIZI**  
**Tugas Akhir, Juni 2024**

Luthfia Uswathun Hasanah

Gambaran Status Gizi, Gula Darah dan Asupan Zat Gizi pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Poli Klinik Rawat Jalan RS Advent Bandar Lampung Tahun 2024

xiv + 38 halaman, 10 tabel, 2 gambar dan 5 lampiran

**ABSTRAK**

Diabetes melitus tipe II merupakan penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia, terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Seseorang dikatakan diabetes jika kadar gula darah puasa  $\geq 126$  mg/dL, kadar gula darah sewaktu  $\geq 200$  mg/dL dan kadar HbA1c  $\geq 6,5\%$ . Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan peningkatan penderita DM dari 6,9% pada tahun 2013 menjadi 8,5% atau sekitar 20,4 juta orang Indonesia terdiagnosis DM (PERKENI, 2021). Berdasarkan data rekam medis pasien yang terdiagnosis DM tipe II di Poli Klinik Rawat Jalan RS Advent Bandar Lampung selama 1 bulan sebanyak 428 pasien. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran status gizi, gula darah dan asupan zat gizi pada pasien diabetes melitus tipe II di Poli Klinik Rawat Jalan RS Advent Bandar Lampung Tahun 2024.

Penelitian tentang gambaran status gizi, gula darah dan asupan zat gizi pada pasien diabetes melitus tipe 2 dilakukan rancangan penelitian bersifat deskriptif dengan variable status gizi, gula darah dan asupan zat gizi pada pasien diabetes melitus tipe 2 menggunakan metode *Sampling Aksidental* dengan jumlah sampel 32 responden yang dilakukan pada bulan April 2024. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah stadiometer, timbangan digital, dan formulir *food recall 1x24 jam*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi responden terbanyak adalah dalam kategori obese I yaitu 13 (40,62%) responden. Sebagian besar gula darah puasa responden dalam kategori tinggi yaitu 19 (59,38%) responden. Konsumsi energi responden terbanyak adalah dalam kategori kurang yaitu 21 (65,62%) responden. Asupan protein terbanyak adalah dalam kategori kurang sebanyak 15 (46,88%) responden. Asupan lemak responden dalam kategori kurang yaitu 17 (53,12%) responden dan lebih sebanyak 5 (15,62%) responden. Asupan serat responden terbanyak adalah dalam kategori kurang yaitu 31 (96,88%) responden. Asupan kolesterol responden dalam kategori baik yaitu 21 (65,62%) responden dan tidak baik sebanyak 11 (34,37%). Seharusnya pasien juga diberikan konseling gizi tidak hanya mendapatkan pelayanan medis sehingga kadar gula darah pasien dapat dikontrol melalui pengaturan makan yang dianjurkan.

Kata kunci : status gizi, gula darah, asupan zat gizi, diabetes melitus  
Daftar bacaan : 24 (2014-2023)

**POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPURANG**  
**JURUSAN GIZI**  
**Final Project, June 2024**

Luthfia Uswathun Hasanah

Description of Nutritional Status, Blood Sugar and Nutrient Intake in Type II Diabetes Melitus Patients at the Outpatient Clinic of Bandar Lampung Adventist Hospital in 2024

xiv + 38 pages, 10 tables, 2 figures and 5 appendices

### **ABSTRACT**

Type II diabetes mellitus is a metabolic disease characterized by hyperglycemia, occurring due to abnormalities in insulin secretion, insulin action or both. A person is said to have diabetes if the fasting blood sugar level is  $\geq 126$  mg/dL, the temporary blood sugar level is  $\geq 200$  mg/dL and the HbA1c level is  $\geq 6.5\%$ . The 2018 Riskesdas results show an increase in DM sufferers from 6.9% in 2013 to 8.5% or around 20.4 million Indonesians diagnosed with DM (PERKENI, 2021). Based on medical record data, there were 428 patients diagnosed with type II DM at the Bandar Lampung Adventist Hospital Outpatient Clinic for 1 month. The aim of this research is to determine the description of nutritional status, blood sugar and nutrient intake in type II diabetes mellitus patients at the Bandar Lampung Advent Hospital Outpatient Clinic in 2024.

Research on the description of nutritional status, blood sugar and nutrient intake in diabetes mellitus patients Type 2 carried out a descriptive research design with variables of nutritional status, blood sugar and nutrient intake in type 2 diabetes mellitus patients using the Accidental Sampling method with a sample size of 32 respondents conducted in April 2024. The tools used in this research were a stadiometer, digital scales, and a 1x24 hour food recall form.

The research results showed that the nutritional status of most respondents was in the obese I category, namely 13 (40.62%) respondents. Most of the respondents fasting blood sugar was in the high category, namely 19 (59.38%) respondents. The highest energy consumption of respondents is in the less category, namely 21 (65.62%) respondents. The highest protein intake was in the less category, 15 (46.88%) respondents. Respondents' fat intake was in the less category, namely 17 (53.12%) respondents and more than 5 (15.62%) respondents. The highest fiber intake of respondents was in the insufficient category, namely 31 (96.88%) respondents. Respondents' cholesterol intake was in the good category, namely 21 (65.62%) respondents and 11 (34.37%) respondents were not good. Patients should also be given nutritional counseling, not only medical services, so that the patient's blood sugar levels can be controlled through recommended eating arrangements.

Keywords : nutritional status, blood sugar, nutritional intake, diabetes mellitus  
Reading list : 24 (2014-2023)